

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran penjasorkes pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran penjasorkes agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spirtual keagamaan, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peran yang sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Menurut Rosdiana (2012: 21) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik (gerak), kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayaran nilai-nilai (sikap, mental, emosional, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani mempunyai keunikan dibanding pendidikan yang lain, yaitu memberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter dan sifat sosial yang lebih besar untuk diwujudkan dalam praktek pengajaran.

Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seseorang. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol oleh otak. Meliputi pembelajaran gerak motorik disekolah dasar (SD) akan berpengaruh pada beberapa aspek kehidupan para siswa seperti: (1) melalui pembelajaran motorik anak mendapat hiburan dan memperoleh kesenangan, (2) melalui pembelajaran motorik anak dapat beranjak dari kondisi lemah menuju kondisi independen, (3) melalui pembelajaran motorik anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, (4) melalui pembelajaran motorik akan menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal dan (5) melalui pembelajaran motorik akan mendorong anak bersikap mandiri sehingga dapat menyelesaikan persoalan dalam hidupnya.

Pembelajaran keterampilan gerak di sekolah dasar saat ini sudah menjadi perhatian banyak kalangan. Pembelajaran yang akan dikembangkan ini adalah tinjauan guru dalam membelajarkan keterampilan gerak permainan hula-hop. Tinjauan guru dalam membelajarkan keterampilan gerak permainan hula-hop ini diharapkan menjadi pembelajaran yang baik, efektif, menyenangkan, dan membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran keterampilan gerak sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Pembelajaran harus mempertimbangkan: (a) tujuan yang hendak di capai, (b) bahan atau materi pembelajaran, (c) peserta

didik dan (d) pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis (Rusman, 2011:133).

Bermain merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kognitif, fisik, emosional, pembangunan sosial dan menyediakan tempat utama untuk partisipasi sosial. Ada begitu banyak permainan anak oleh sebab itu perlu adanya penerapan permainan bagi siswa SD, sehingga dalam hal ini salah satu permainan yang perlu di terapkan adalah permainan hula-hop, maka lewat penerapan permainan ini bisa berguna untuk melatih dan meningkatkan gerak kelincuhan, kelenturan dan keseimbangan siswa sekolah dasar .Namun, yang menjadi kendala dalam pembelajaran gerak di SD Negeri Oesapa kecil 2 adalah masih kurangnya pandangan dan perhatian guru dalam menerapkan betapa pentingnya permainan motorik gerak seperti permainan hula-hop yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa. Hal ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang menjadi alat untuk mengajarkan pembelajaran gerak yang tepat guna mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan sehingga peneliti melakukan tinjauan guru dalam membelajarkan keterampilan gerak pada permainan hula-hop.

Hal ini juga kurangnya minat anak terhadap permainan hula-hop yang di sebabkan oleh kemajuan teknologi sehingga kurangnya minat anak pada permainan hula-hop yang membuat anak lebih aktif dalam gerakan kelincuhan motorik. Pada anak sekolah dasar masuk pada tahap perkembangan motorik. Salah satu unsur komponen perkembangan motorik

adalah kelincuhan, kelenturan dan keseimbangan. Kelincuhan merupakan satu komponen yang diperlukan untuk semua aktifitas yang membutuhkan kecepatan, kelenturan, keseimbangan, perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Dalam hal ini kelincuhan dapat ditingkatkan dengan pemberian-pemberian latihan permainan yaitu permainan hula-hop. Permainan ini juga salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani yang membuat anak aktif bergerak adalah permainan. Aktivitas bermain diharapkan mampu mengembangkan anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin di capai. Karna dalam bermain tidak hanya mengutamakan aktivitas fisik saja, tetapi juga terdapat nilai-nilai yang harus di penuhi dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Guru Dalam Membelajarkan Keterampilan Gerak Permainan Hula-Hop di SD Negeri Oesapa Kecil 2”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pandangan dan perhatian guru dalam menerapkan betapa pentingnya permainan motorik gerak seperti permainan hula-hop yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa.
2. Minimnya sarana dan prasarana yang menjadi alat untuk mengajarkan pembelajaran gerak yang tepat guna mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan.
3. Kurangnya minat anak dalam pembelajaran keterampilan gerak lewat permainan hula-hop yang disebabkan oleh kemajuan teknologi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dibatasi pada “Tinjauan Guru dalam Membelajarkan Keterampilan Gerak Permainan Hula-Hop” di SD Negeri Oesapa Kecil 2

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah sehingga untuk memudahkan proses penyusunan tugas akhir, penulis merumuskan masalah dalam beberapa bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana guru memberikan pemahaman tentang keterampilan gerak lewat permainan hula-hop
2. Bagaimana penerapan guru tentang pentingnya permainan hula-hop untuk peningkatan keterampilan gerak

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan betapa pentingnya permainan hula-hop dalam proses pembelajaran untuk melatih gerak siswa sehingga peneliti melakukan Tinjauan Guru dalam Membelajarkan Keterampilan Gerak Permainan Hula-Hop.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Bagi Sekolah, berguna menambah wawasan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa
 - b. Bagi Peneliti, berguna untuk mengembangkan teknik evaluasi proses khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan

gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar.

c. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, Manfaat dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi anak tentang keterampilan gerak permainan hula-hop yang berkaitan dengan kecepatan, kelenturan, keseimbangan, kekuatan.

b. Bagi Guru, Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pembelajaran keterampilan gerak permainan hula-hop untuk siswa sekolah dasar. selain itu untuk memperbaiki hasil penelitian yang telah ada dan menjadi acuan untuk penelitian yang lebih spesifik lagi.